# Implementasi Algoritma *K-Means* dengan menggunakan Metode *Profile Matching* pada Alumni STT Pagar Alam

# Implementation of the K-Means Algorithm using the Profile Matching Method for Alumni of STT Pagar Alam

# Ferry Putrawansyah<sup>1</sup>, Nadiya Citra Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, STT Pagar ALam Jl. Masik Siagim No. 75 Simpang Mbacang Kota Pagar Alam, Provinsi Sumsel Telp: (0730) 621916, Fax: (0730) 621916

E-mail: feyputrawansyah@gmail.com<sup>1</sup>, nadiyacitradewi5@gmail.com<sup>2</sup>

# Abstract

The purpose of this research is to implement the K-Means Algorithm Profile Matching Method at the Job Fair CTC STT Pagar Alam. Currently, alumni data collection is done computerized, namely this activity is carried out by distributing questionnaires through google forms which are informed through whatshap groups and facebook groups. The process of delivering information to alumni regarding job vacancies at STT Pagar Alam is still not effective. So a system is needed to make it easier for alumni to get job vacancies according to the profile of each alumni. The system is implemented using the CodeIgniter Framework, in developing this system the author uses Rapid Application Development (RAD) with the Requirements Planning, RAD Design Workshop, Implementation stages, in the system testing stage the author uses Black Box Testing, Alpha and Betha. The K-Means algorithm groups alumni data into clusters consisting of two, cluster 1 and cluster 2 calculating the closest distance to the centroid value. The results of this study aim to facilitate job seekers to obtain in accordance with existing provisions, thereby helping labor users (companies) to obtain workers according to their company's needs and reducing unemployment through increased placement of workers.

Keywords: K-Means Algorithm, Profile Matching Method, Job Fair, Website, CodeIgniter Framework.

# Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengimplementasikan Algoritma K-Means Metode Profile Matching Pada Job Fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. Dimana saat ini pendataan alumni Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam dilakukan secara terkomputerisasi yaitu kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kusioner melalui google form yang di informasikan melalui group whatshap dan group facebook. Proses penyampaian informasi kepada alumni mengenai lowongan pekerjaan di STT Pagar Alam masih kurang efektif. Sehingga dibutuhkan sistem untuk mempermudah alumni mendapatkan informasi lowongan pekerjaan sesuai dengan profile setiap alumni,. Sistem yang di implementasikan menggunakan Framework CodeIgniter, dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan Rapid Application Development (RAD) dengan tahapan Requirements Planning (Perencanaan Persyaratan), RAD Design Workshop, Implementation (Penerapan), dalam tahapan pengujian sistem penulis menggunakan Black Box Testing, Alpha dan Betha. Algoritma K-Means mengelompokan data alumni kedalam cluster yang terdiri dari dua, cluster 1 dan cluster 2 menghitung jarak terdekat nilai centroid. Hasil dari penelitian ini bertujuan memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga membantu pengguna tenaga kerja (perusahaan) untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaanya serta mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja.

Kata kunci: Algoritma K-Means, Metode Profile Matching, Job Fair, Website, Framework Codeigniter.

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Vol. 03 No. 02 Tahun 2021, ISSN: 2657–2117

#### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadi salah satu alat bantu dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, manusia sering kali menggunakan teknologi, seperti internet. Internet bahkan menjadi suatu kebutuhan pokok yang tidak dapat ditinggalkan. Setiap orang orang mencari dan menyediakan informasi dengan mudah melalui internet. Internet menjadi suatu fenomena menarik yang banyak mendatangkan manfaat bagi kehidupan manusia. Banyak kemudahan yang disediakan oleh internet, seperti World Wide Web (WWW) atau sering juga disebut website [1]. Berkembangnya teknologi internet pada masyarakat menjadikan berbagai kemudahan dinikmati oleh masyarakat dimana proses menjadi lebih mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien [2]. Algoritma K-means pada pada mulanya hanya memproses sebagian komponen dari populasi untuk dijadikan pusat dari cluster. Pada tahap ini pusat cluster dipilih secara acak dari sekumpulan populasi data, kemudian K-means menguji setiap komponen dan menandai komponen tersebut ke salah satu pusat cluster yang telah didefinisikan tergantung pada jarak data 2. Tinjauan Pustaka minimum antara komponen dengan tiap pusat cluster [3]

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala Career and Training Center (CTC) Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, pendataan alumni dilakukan secara terkomputerisasi yaitu kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kusioner melalui google form yang diinformasikan melalui group whatshap dan group facebook. Proses penyampaian informasi kepada alumni mengenai lowongan pekerjaan di Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam masih kurang efektif. Hal tersebut menyebabkan lamanya proses penyampaian informasi mengenai lowongan pekerjaan dari pihak perusahaan kepada alumni. Selain itu terkadang informasi yang ada kurang up to date, sehingga informasi menjadi kurang bermanfaat hal inilah yang menjadi kesenjangan dalam penempatan tenaga kerja sehingga sering kali terjadinya perusahaan pengguna tenaga kerja sulit mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi oleh jabatan yang tersedia.

Algoritma K-Means adalah satu metode yang ditetapkan diharapkan dapat dalam kasus pengelompokkan data karet berdasarkan standar mutunya. Sistem ini akan menggunakan variable kadar kotoran, kadar abu, V.M, PO (daya tekan karet), dan PRI. Data-data ini nantinya akan diproses dan dianalisa untuk kemudian dilakukan adaptasi *cluster* atau pengelompokkan mutu karet sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan [3]. Hubungan dengan penelitian ini peneliti akan mengelompokkan data alumni sesuai keahlian mahasiswa yang nantinya data akan di proses adaptasi *cluster* atau pengelompokkan data yang mempunyai karakteristik yang sama atau kemiripan.

Berdasarkan uraian diatas maka sistem yang akan diangkat sistem metode profile matching

job fair guna untuk memfasilitasi antara pencari kerja dan pengguna kerja (perusahaan). Untuk bertujuan memfasilitasi pencari kerja untuk mendapatkan sesuai bakat, minat dan kemampuannya, sehingga membantu pengguna tenaga kerja (perusahaan) untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaanya serta mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan penempatan tenaga kerja. Hal ini tentunya dapat mempermudah dimana website ini dengan uraian admin CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam melihat menu home, menu data alumni, menu data alumni adalah sekumpulan data-data alumni untuk megelola data alumni, menu Clustering mengclusterkan data alumni yang mempunyai karakteristik sama atau kemiripan, menu matching adalah untuk mengelola pencocokan profil alumni. [4]

Berdasarkan latar diatas tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Algoritma K-Means Metode Profile Matching Pada Website Job Fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam".

### 2.1 K-Means

K-means adalah algoritma clustering dokumen yaitu dengan mengelompokan diklasifikasikan ke dalam kelas berdasarkan jaraknya dari pusat kelas K-Means adalah teknik partisi data yang membagi data menjadi beberapa kelompok. Dengan menggunakan metode ini, jarak antara data dan cluster dapat dikurangi. [5]

Dari kajian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *K-Means* adalah pendekatan partisi data yang berusaha membagi data menjadi dua atau lebih kategori.

# 2.2 Algoritma K-means

Algoritma K-Means merupakan clustering yang memisahkan data menjadi beberapa cluster, dengan data dengan tingkat kemiripan yang tinggi dikelompokkan menjadi satu dalam satu dengan berbagai cluster dan data atribut dikelompokkan bersama dalam *cluster* lainnya [6]

Algoritma K-Means masuk kedalam penerapan data mining clustering. Clustering adalah data yang tidak mempunyai label/kelas sehingga sering di sebut dengan teknik unsupervised learning Tujuan dari clustering ini adalah pengelompokan data kedalam beberapa cluster berdasarkan tingkat kemiripan, tingkat kemiripan dihitung berdasarkan jarak antar data. Langkah-langkah Algoritma K-Means adalah sebagai berikut:

- 1. Menyiapkan Datasheet Alumni
- 2. Menentukan jumlah *cluster* (K)
- 3. Memilih titik centroid secara acak

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Vol. 03 No. 02 Tahun 2021, ISSN: 2657-2117

- 4. Mengelompokan sehingga terbentuk K *cluster* a. dengan titik *centroid* dari setiap *cluster*.
- 5. Memperbarui nilai titik centroid.
- 6. Mengulangi langkah 3 sampai 5 sampai nilai dari titik *centroid* tidak lagi berubah.

Rumus Algoritma K-Means

$$d(x,y) = \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (xi - y1)^2}$$

Gambar 1: Rumus Algoritma K-Means

# Keterangan:

- d(x,y) = Jarak antara data x ke data y
- $x_i = Data testing ke-i$
- $y_i = Data training ke-i$

Dari kajian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Data dibagi ke dalam kategori yang berbeda menggunakan pendekatan *K-means*. dengan cara mengelompokkannya. *Cluster* adalah sekelompok data yang mirip atau tidak mirip dengan *cluster* data lainnya. [7]

# 2.3. Profile Matching

Profile Matching memiliki tujuan untuk Pencocokan profile yakni salah satu metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi bahwa ada tingkat sempurna dari variabel prediktor yang harus digunakan dimiliki suatu variable sehingga dapat cocok dengan harapan yang di tuju. [7]

Pencocokan profil, di sisi lain, adalah Karyawan harus memiliki tingkat variabel prediktor yang ideal, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati, sesuai dengan proses pengambilan keputusan berdasarkan konsep bahwa ada tingkat variabel prediktor ideal yang harus dimiliki karyawan,

Dari kajian diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa *profile matching* ialah proses penilaian kompetensi dilakukan Membandingkan nilai data aktual dari suatu profil yang akan dibandingkan dengan nilai profil yang diharapkan untuk menemukan perbedaan kompetensi, yang juga dikenal sebagai kesenjangan.

# 3. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti untuk mengimplementasikan algoritma k-means metode profile matching pada website job fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam adalah metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD). Rapid application development (RAD) adalah pendekatan berorientasi objek untuk pengembangan sistem yang melibatkan suatu metode pengembangan sekaligus software tools (Kendall & Kendall, 2008). Ada 3 (tiga) fase penilaian, perancangan, dan penerapan [8]. Adapun ketiga fase tersebut adalah:

1. Requirements Planning (Perencanaan Persyaratan), yaitu:

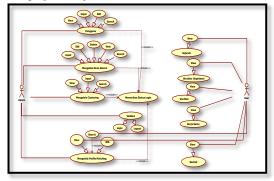
- Tujuan tahap ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan user, Batasan masalah yang akan diselesaikan dan objektifitas dari sistem yang akan dibangun, dengan cara mengumpulkan berbagai data dari pemangku kepentingan.
- b. Aktivitas yang dilakukan yakni melakukan observasi dan mengumpulkan data sumber yang menunjang dan relevan.
- c. Hasil yang didapatkan berupa prosedur pengambilan data penelitian dan spesifikasi kebutuhan sistem

# 2. RAD Design Workshop, yaitu:

- a. Tujuannya tahap ini adalah merancang arsitektur sistem secara keseluruhan dengan berdasarkan data yang telah didapatkan pada tahap pertama.
- Melakukan identifikasi pengguna, analisis proses dan kinerja sistem, mengidentifikasi struktur objek dan arah relasinya, pemodelan interaksi objek dan mendesain *interface*.
- c. Hasil yang didapatkan berupa Pemodelan Software, Rancangan Basis Data dan Desain Antar muka.

# 1. Use case Diagram

Use case Implementasi Algoritma K-Means Metode Profile Matching Pada Website Job Fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam menggambarkan di antara mana pada halaman admin pada menu pengguna dimana admin dapat melihat, menginput, mengedit, mencari dan menghapus data pengguna. Pada halaman menu data alumni admin dapat melihat, menginput, mengedit, menghapus dan mencari data alumni. Pada halaman clustering admin dapat menginputkan jumlah cluster dan maksimum iterasi.



Gambar 2: Usecase Diagram

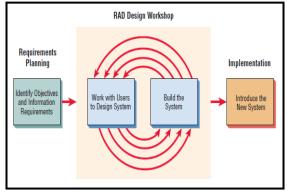
# a. Activity Diagram

Activity Diagram Admin pertama admin akan mengakses web, kemudian web akan menampilkan menu login untuk admin, admin harus mengisi username dan password yang valid untuk dapat login ke sistem, jika username dan password yang dimasukan oleh admin salah maka sistem akan menampilkan menu login kembali. Jika login berhasil maka sistem akan menampilkan menu-menu yang ada pada sistem, selanjutnya admin memilih menu diantaranya melihat data pengguna dan

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Vol. 03 No. 02 Tahun 2021, ISSN: 2657–2117 mengelola data alumni, mengelola *clustering*,dan mengelola *profile matching*.

# 3. Implementation (Penerapan), yaitu:

- a. Tujuannya adalah mengimplementasikan metode, program sesuai dengan kebutuhan sistem.
- b. Aktivitas yang dilakukan : menentukan implementasi Basis Data, Pemrograman, antarmuka,dan Pengujian.
- Hasil yang didapatkan berupa Website Job Fair Pada CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam.



Gambar 3: Model RAD

# 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil

Penelitian mengenai implementasi algoritma kmeans metode profile matching pada website job fair ctc sekolah tinggi teknologi pagar alam Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam dengan cara menerapkan sebuah model desain dan koding menggunakan Framework CodeIghniter menghasilkan sebuah website yang dapat diaplikasikan secara online oleh user setelah dilakukan webhosting [10]. Adapun hasil penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa software untuk keperluan perancangan dan dalam menjalankan program website yaitu:

# 4.1.1. Halaman Data Alumni

Halaman ini adalah halaman yang tampil pada saat *admin* mengklik menu data alumni, dalam halaman ini data yang disimpan data alumni, pada halaman ini *admin* dapat meng*input*, mengedit, menghapus dan mencari data alumni. Berikut gambar dari halaman data alumni:



Gambar 4: Halaman View Data Alumni

# 4.1.2 Halaman Clustering

Halaman ini adalah halaman yang tampil pada saat *admin* mengklik menu *clustering*, dalam halaman ini input jumlah *cluster* dan maksimum iterasi, Berikut gambar dari halaman *clustering*:



Gambar 5: Halaman Clustering

# 4.1.3. Halaman Hasil Clustering

Halaman ini adalah halaman hasil *clustering* pada saat *admin* mengklik *button Run K-Means*, dalam halaman ini input jumlah *cluster* dan maksimum iterasi tampil hasil *cluster* dan menu data ternomalisasi, *centroid* hasil dan *cluster* hasil , Berikut gambar dari halaman hasil *clustering* :



Gambar 6: Halaman Hasil Clustering

# 4.1.4. Halaman Data Ternomalisasi

Halaman ini adalah halaman hasil *clustering* pada saat *admin* mengklik menu data ternomalisasi, dalam halaman ini menampilkan hasil dari perubahan dari data sebelumnya huruf menjadi nominal , Berikut gambar dari halaman data ternomalisasi :



Gambar 7: Halaman Data Ternomalisasi

#### 4.1.5. Halaman Centroid Hasil

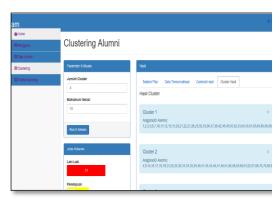
Halaman ini adalah halaman hasil *clustering* pada saat *admin* mengklik menu *centroid* hasil, dalam halaman ini menampilkan hasil titik *centroid* dari data sebelumnya, Berikut gambar dari halaman *centroid* hasil:



Gambar 8: Halaman Centroid Hasil

#### 4.1.6. Halaman Cluster Hasil

Halaman ini adalah halaman hasil *clustering* pada saat *admin* mengklik menu *cluster* hasil, dalam halaman ini menampilkan hasil pembagian *cluster* data alumni, Berikut gambar dari halaman *cluster* hasil:



Gambar 9: Halaman Cluster Hasil

# 4.1.7. Halaman *Profile Matching*

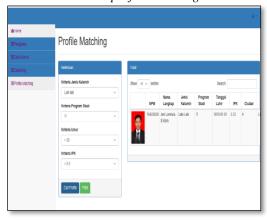
Halaman ini adalah halaman yang tampil pada saat *admin* mengklik menu *profile matching* untuk pencocokan *profile* alumni dimana pada halaman ini *input* ketentuan sesuai yang dipilih, Berikut gambar dari halaman *profile matching:* 



Gambar 10: Halaman Profile Matching

# 4.1.8 Halaman Hasil Profile Matching

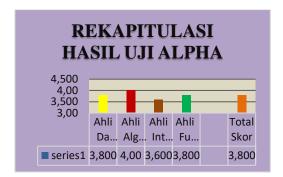
Halaman ini adalah halaman yang tampil pada saat *admin* mengklik *button* cari profil untuk menentukan pencocokan *profile* alumni dimana pada halaman ini menampilkan hasil dari pencarian data alumni, Berikut gambar dari halaman hasil *profile matching*:



Gambar 11: Halaman Hasil Profile Matching

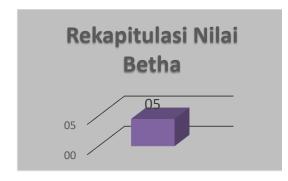
### 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarakan hasil kusioner yang di isi oleh expert didapatakan hasil uji database didapatakan skor rata-rata 3,8 dengan kriteria layak, kemudian uji algoritma didapatakan skor rata-rata 4,0 dengan kriteria layak, kemudian uji antar muka (*interface*) didapatakan skor rata-rata 3,6 dengan kriteria layak, dan terakhir uji fungsionalitas sistem didapatakan skor rata-rata 3,8 dengan kriteria sangat layak. Kemudian sebaran uji expert diatas di akumulasikan kedalam nilai rata-rata keseluruhan hasil dari penilaian dengan skor 3,8 dengan kriteria layak. Hal ini menunjukan bahwa Website Job Fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam layak untuk di implementasikan. Berikut dengan hasil sebaran rekapitulasi penilaian expert melalui uji Balck Box.



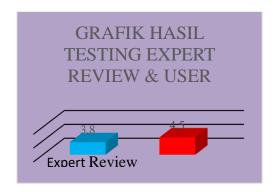
Gambar 12 : Rekapitulasi Hasil Uji Alpha

Setelah melakukan uji coba *expert* maka penulis mengujikan *system* untuk mendapatakan *system* yang valid maka selanjutnya di lakukan testing kepada 10 *user* (*Betha Test*). *Website Job Fair* diujikan kepada 10 orang, Alumni mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam. Melihat dan menilai keaktifan *user* tersebut dengan data yang dikumpulkan berupa angket dan didapatakan skor rata-rata 4,5 dengan kategori *valid*. Berikut diagram hasil rekapitulasi *betha test* [4].



Gambar 13: Rekapitulasi Nilai Betha

Kemudian kesimpulan hasil dari pengembangan penelitian terdahulu yaitu, dengan pengujian alpha menghasilkan informasi bahwa aplikasi yang telah dirancang memiliki nilai valid atau sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dan pengujian betha menghasilkan nilai rata-rata sebagai berikut untuk soal no 1 dengan nilai 50%, soal no 2 dengan nilai 47%, soal no 3 dengan nilai 46%, soal no 4 dengan nilai 44%, soal no 5 dengan nilai 42%, soal no 6 dengan nilai 41%, soal no 7 dengan nilai 44%, soal no 8 dengan nilai 41%, soal no 9 dengan nilai 44%, soal no 10 dengan nilai 49%. Dengan rata-rata nilai 4,5%. Berikut diagram hasil rekapitulasi grafik hasil testing *expert review* dan implementasi.



Gambar 14 : Grafik Expert Review Dan Implementasi

Alumni Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam mengisi poin kuesioner yang telah diberikan penulis dengan memberikan nilai kepuasan. Dari data yang didapat maka dapat disimpulkan sistem ini layak untuk digunakan di Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam.

Hasil Pembagian Cluster Data Alumni Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :

=IF(H11<I11;"Cluster1";"Cluster2")

Gambar 4.15: Rumus Pembagian Cluster

Keterangan:

H11 = Nilai Centroid 1 (C1)

I11 = Nilai Centroid 2 (C2)

Diketahui bahwa:

```
 C1 (Data ke-1)

= (E11-P14) + (F11-Q14) + (G11-R14)
=(1-1)+(1-1)+(3,23-2,94)
= 0 + 0 + 0.29
= 0.29
Jadi hasil nilai centroid 1 (C1) = 0,29

 C2 (Data ke-1)

= (E11-P15) + (F11-Q15) + (G11-R15)
= (1-1) + (1-1) + (3,23-3,22)
= 0 + 0 + 0.01
= 0.01
Jadi hasil nilai centroid 2 (C2) = 0,01

 C1 (Data ke-2)

= (E12 - P14) + (F12 - Q14) + (G12 - R14)
=(1-1)+(1-1)+(2,94-2,94)
= 0 + 0 + 0
= 0
Jadi hasil nilai centroid 1 (C1) = 0

 C2 (Data ke-2)

= (E12 - P15) + (F12 - Q15) + (G12 - R15)
=(1-1)+(1-1)+(2,94-3,22)
= 0 + 0 + 0.28
= 0.28
Jadi hasil nilai centroid 2 (C2) = 0,28
```

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Vol. 03 No. 02 Tahun 2021, ISSN: 2657–2117

#### 5. Kesimpulan

Dalam peroses selama periode penelitian penerapan algoritma *K-Means* pada *Website Job Fair* menggunakan *Framework CodeIgniter*, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Implementasi untuk menghasilkan sistem dengan mengimplementasikan algoritma kmeans metode profile mathing pada website job fair CTC Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam.
- Hasil pengujian Black Box, Alpha dan Betha yaitu pengujian expert bahwa sistem yang telah dirancang memiliki nilai alpha 3,8 dan betha 4.5, memiliki nilai yang sesuai dengan harapan yang diinginkan, pengujian black box, alpha dan betha menunjukan sistem yang dikembangkan untuk masuk pada kategori yalid.

# Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Ketua STT Pagar Alam Ibu Asminah, M.M.,M.Kom dan juga berbagai pihak yang mendukung dan membantu menyukseskan penelitian ini

# Daftar Rujukan

- [1] B. Susilawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web," *Cendikia*, pp. 135-139, 2018.
- [2] Butarbutar, Nelson WIndarto, Agus Perdana, Hartano, "Komparasi Kinerja Algoritma Fuzzy C-Means dan K-Means," *Jurnal RIset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, pp. 46-55, 2016.
- [3] R. Habibi and R. Aprilian, Tutorian dan penjelasan aplikasi E-Office berbasis web mengguaka Metode RAD, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019.
- [4] S. Masripah and L. Ramayanti, "Penerapan Pengujian Alpha dan Betha Pada Aplikasi Penerimaan Siswa Baru," *SWABUMI*, pp. 100-105, 2020.
- [5] H. K. Sohdianata and S. , "Penerapan Algoritma K-Means Untuk Menetapkan Kelompok Mutu Karet," *Progresif*, pp. 747-754, 2011.
- [6] F. H. Habibie, "Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online

- Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali," *Speed*, pp. 1-7, 2012.
- [7] H. Y. D. P. Negara and M. Syarief, "Clusterisasi Dokumen Web (Berita) Bahasa Indonesia Menggunakan Algoritma K-Means," *SimanteC*, pp. 159-166, 2015.
- [8] R. W. Sari, A. Wanto and A. P. Windarto, "Implementasi Rapidminer Dengan Metode K-means," *Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, pp. 224-230, 2018.
- [9] J. Suntoro, Data Mining Algoritma dan Implementasi dengan Pemrograman PHP, Jakarta, 2019.
- [10] N. A. F. E. Ernawati Hidayah, "Rancang Bangun Sistem pendukung keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching," *Sistem Informasi*, pp. 127-134, 2017.

Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Vol. 03 No. 02 Tahun 2021, ISSN: 2657–2117